

# Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara

Deasy Arisandy Aruan  
Universitas Prima Indonesia  
[deasy.aruan@yahoo.com](mailto:deasy.aruan@yahoo.com)

Hasrat Naeni Gulo  
Universitas Prima Indonesia  
[gulohasratnaeni@gmail.com](mailto:gulohasratnaeni@gmail.com)

Ana Karelina Lumban Nahor  
Universitas Prima Indonesia  
[anakarelinalumban@gmail.com](mailto:anakarelinalumban@gmail.com)

Natasya Br Ginting  
Universitas Prima Indonesia  
[natasya.ginting201350718@gmail.com](mailto:natasya.ginting201350718@gmail.com)

Esti Trinita Wahyuni  
Universitas Prima Indonesia  
[estinababan13@gmail.com](mailto:estinababan13@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of kompetensi, task complexity and Auditor Professional Skepticism of auditors on audit quality. Audit quality is not easy to define because there are many factors that affect quality. This study aims to determine the effect of competence, task complexity and Auditor Professional Skepticism, on Audit Quality. The data used in this study is primary data by distributing questionnaires to all auditors at the BPKP Representative Office in North Sumatera Province. The population in this study were all auditors at the BPKP Representative Office in North Sumatera Province. The collection of data and information needed in this study was carried out with field research. The data used are primary data collected directly from the research subjects with a questionnaire form. Testing the effect of independent variables on the dependent variable is done by using multiple regression models. The results of this study indicate that both partially and simultaneously, competence, task complexity and Auditor Professional Skepticism, have an effect on Audit Quality in the BPKP Representative office in North Sumatera Province.*

*Keywords: competence, task complexity, professional skepticism*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, kompleksitas tugas, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. Kualitas Audit tidak mudah untuk didefinisikan karena banyak faktor yang mempengaruhi kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, kompleksitas tugas dan Skeptisisme Profesional Auditor, terhadap Kualitas Audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada semua auditor di kantor BPKP Perwakilan provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor di kantor BPKP Perwakilan provinsi Sumatera Utara. Pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan formulir kuesioner. Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial dan simultan, kompetensi, kompleksitas tugas dan Skeptisisme Profesional Auditor, berpengaruh terhadap Kualitas Audit di kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci: kompetensi, kompleksitas tugas, Skeptisisme Profesional

### I. PENDAHULUAN

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) salah satu Instansi Pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit atau entitas keuangan atau pertanggung jawaban keuangan yang ditunjukkan kepada pemerintah. BPKP sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam bidang Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah.

Auditor yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan audit atas laporan keuangan instansi pemerintahan, proyek-proyek pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), perusahaan-perusahaan swasta yang pemerintah mempunyai penyertaan modal yang besar didalamnya.

Belakangan ini banyak permasalahan hukum terutama masalah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) terjadi pada organisasi pemerintah dengan modus penyuapan, pengutan liar serta penggunaan aset negara untuk kepentingan pribadi. BPKP sebagai auditor internal pemerintah diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam fungsinya sebagai pemeriksa, dan dapat memberikan informasi berupa temuan temuan audit yang dapat dipercaya sebagai cerminan kualitas auditnya.

Untuk mendapatkan audit yang berkualitas auditor pemerintah harus memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya baik itu dari segi pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), kemampuan (*skill*), sikap (*attitude*) dan minat (*interest*).

Kompleksitas tugas juga merupakan hal yang berpengaruh pada kualitas audit/pada proses pelaksanaan audit,

keberagaman tugas dan kesulitan tugas akan membuat proses audit menjadi sangat kompleks sehingga mempengaruhi kualitas audit itu sendiri.

Skeptisme Professional Auditor merupakan sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit agar diperoleh bukti bukti yang meyakinkan sebagai dasar pemberian opini.

Audit yang berkualitas akan memberikan informasi yang memadai kepada organisasi pemerintah yang diperiksa tentang kelemahan pengendalian internal, kecurangan dan penyimpangan perundang-undangan. kualitas audit menjadi hal penting dalam setiap audit termasuk audit intern. BPKP sebagai auditor internal pemerintah seyogyanya dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Perusahaan kelapa sawit Asian Agri di duga memanipulasi pajak. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menemukan kerugian Negara Rp 1,29 triliun dalam kasus penggelapan pajak perusahaan itu. Angka tersebut lebih besar ketimbang temuan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan sebesar Rp 1,25 triliun. Manipulasi itu terkuak dalam kesaksian Kepala Bidang Investigasi Perwakilan BPKP Provinsi Daerah Ibu Kota Jakarta, Arman Sahri Harahap, dalam persidangan terdakwa Manajer Pajak Asian Agri, Suwir Laut.

Kejanggalan lain, adanya pengiriman uang kepada pegawai Asian Agri yang dimasukkan dalam beban pokok penjualan. “sehingga harga pokok penjualan yang disampaikan dalam SPT (surat pemberitahuan pajak tahunan) lebih tinggi.” BPKP menemukan kejanggalan ini setelah membandingkan SPT Pajak Penghasilan

Asian Agri ke kantor Pajak Tanah Abang 1 dan 2 dengan hasil audit independen dan buku besar Asian Agri. Dalam audit itu, 14 anak usaha Asian Agri menjadi objek penelitian selama empat tahun 2002-2005, menurut

Arman. <http://www.ortax.org/ortax/?mod=berita&page=show&id=11413&q>.

Audit yang berkualitas akan memberikan informasi yang memadai kepada organisasi pemerintah yang diperiksa tentang kelemahan pengendalian internal, kecurangan dan penyimpangan perundang-undangan. kualitas audit menjadi hal penting dalam setiap audit termasuk audit intern. BPKP sebagai auditor internal pemerintah seyogyanya dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kompetensi, kompleksitas tugas, dan skeptisme professional.

Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor atau pemeriksa (dalam hal ini di Indonesia BPKP) dapat menemukan dan melaporkan suatu penyelewengan yang terjadi pada suatu instansi atau pemerintah (baik pusat maupun daerah), Fitrawansyah (2009:49).

Kompetensi adalah suatu kemampuan (*skill* dan *knowledge*) untuk melaksanakan atau melakukan aktivitas/pekerjaan/tugas, Kompetensi juga merupakan karakteristik individu yang mendasari kinerja atau perilaku di dalam organisasi, Torang (2013 : 53).

Kompleksitas tugas adalah proses setiap individu dalam menghadapi kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh keterbatasan kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan

untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki pembuat keputusan, Widiarta (2013).

skeptisme profesional merupakan sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit, Rai (2008:51).

kualitas audit adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya *inintentional/intentional eror* dari laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini auditnya, Junaidi (2016:9).

### III. METODE PENELITIAN

metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis, Sugiyono (2017:7).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden. metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen), Sugiyono (2017:6).

Sifat penelitian ini adalah penelitian sebab dan akibat atau kausal. Menurut Sugiyono (2017:19), hubungan kausal adalah hubungan variabel terhadap objek yang

diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Jumlah populasi secara keseluruhan adalah 126 orang auditor.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik aksidental, dimana pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang peneliti temui secara aksidental dimana sampel tersebut memenuhi karakteristik populasi sehingga dipandang cocok sebagai sumber data.

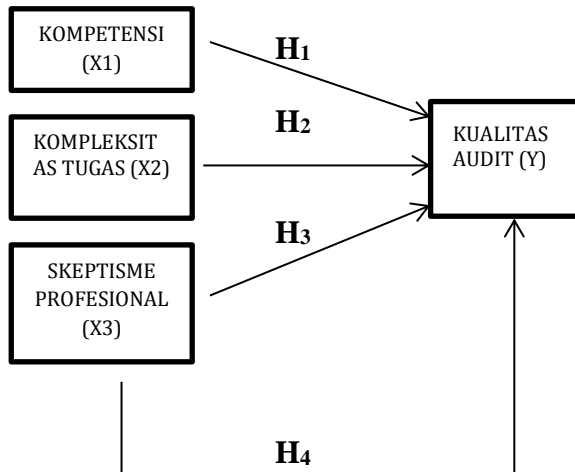
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden dengan harapan agar tingkat pengembalian kuesioner tinggi.

jenis data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua, data primer dan sekunder. Pada penelitian ini menggunakan menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, Sugiyono (2017 :137).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis koefisien berganda, dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS.

### Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitiandalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



- H<sub>1</sub>: Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara
- H<sub>2</sub>: Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara
- H<sub>3</sub>: Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Kualitas Auditor di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara.
- H<sub>4</sub>: Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Kualitas Auditor di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara yaitu 126 auditor. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel statistic deskriptif dibawah ini :

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	95	39	49	44.24	3.225
Kompleksitas tugas	95	24	40	34.46	4.047
Skeptisme professional	95	40	50	44.89	2.695
Kualitas audit	95	48	60	53.28	3.991
Valid N (listwise)	95				

Sumber :Data diolah, 2019

### IV.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam medel regresi, variabel *pengganggu atau residual memiliki distribusi normal*. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas berupa tabel *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Statistik Deskriptif

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80336289
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.069
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan uji statistik normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 ( $0,71 > 0,05$ ) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam hasil uji statistik normalitas *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independen jika variable independen saling berkolerasi, maka variable – variable ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variable independen sama dengan nol (Ghozali 2016:103).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multi kolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* ( VIF )

Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	.936	3.488		.268	.789		
Kompetensi	.891	.079	.720	11.286	.000	.551	1.815
Kompleksitas tugas	-.091	.046	-.095	-1.988	.050	.980	1.020
Skeptisme profesional	.357	.094	.241	3.806	.000	.559	1.788

a. Dependent

Variabel : Kualitas audit

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan pengujian multikolinearitas pada tabel diatas, dalam model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel independen karena nilai *tolerance* variabel kompetensi, kompleksitas tugas, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit berada diatas 0,10 sedangkan nilai VIF kompetensi, kompleksitas tugas, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit berada dibawah 10.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, Ghozali (2016:134), Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk

mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas :

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.739	2.253		2.103	.038
Kompetensi	-.006	.051	-.017	-.123	.902
Kompleksitas tugas	.056	.031	.186	1.831	.070
Skeptisme profesional	.098	.061	.215	1.606	.112

a. Dependent Variable: ABS\_1

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas pada tabel diatas kompetensi (X1) dimana nilai signifikan sebesar 0,902 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 (0,902 > 0,05), kompleksitas tugas (X2) Memiliki nilai signifikan sebesar 0,070 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 (0,070 > 0,05), skeptisme profesional memiliki nilai signifikan 0,112 dengan syarat nilai signifikan diatas 0,05 (0,112 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4.3 Hasil analisis data Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Menurut Ghazali (2016:8), regresi berganda untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengaruh

kompetensi, kompleksitas tugas, dan skeptisme profesional) terhadap variabel dependen (kualitas audit).

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit (Dependent Variable)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Kompetensi

X<sub>2</sub> = Kompleksitas Tugas

X<sub>3</sub> = Skeptisme Profesional

e = Error term (α = 5%)

### Koefisien determinasi hipotesis

Menurut Ghazali (2016:955), koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, pada penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R<sup>2</sup>.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.796	.789	1.833

a. Predictors: (Constant), Skeptisme profesional, Kompleksitas tugas, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas audit

berdasarkan tabel tabel diatas diketahui koefisien determinasi hipotesis adalah 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa 78,9 % variasi variabel kualitas audit (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel kompetensi (X1), kompleksitas tugas (X2), dan skeptisme profesional (X3). Sisanya 21,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel IV.11 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 118.241 dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang berarti kompetensi, kompleksitas tugas dan skeptisme profesional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara.

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1191.627	3	397.209	118.241	.000 <sup>a</sup>
Residual	305.699	91	3.359		
Total	1497.326	94			

a. Predictors: (Constant), Skeptisme profesional, Kompleksitas tugas, Kompetensi

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	sig.
1 (Constant)	.936	3.488		.268	.789
Kompetensi	.891	.079	.720	11.286	.000
Kompleksitas tugas	-.091	.046	-.095	-1.988	.050
Skeptisme profesional	.357	.094	.241	3.806	.000

a. Dependent Variable  
Kualitas audit

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian statistic secara parsial sebagai berikut :

1. Variabel kompetensi mempunyai nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $11,286 > 1,98525$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel kompetensi secara parsial berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Sumatra Utara.
2. Variabel kompleksitas tugas mempunyai nilai signifikan  $0,50 > 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-1.988 < 1,98525$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel kompleksitas tugas auditor secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pada BPKP Provinsi Sumatra Utara.
3. Variabel skeptisme profesional mempunyai nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.806 < 1,98525$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel skeptisme profesional secara parsial



berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Sumatera Utara.

## V. KESIMPULAN

Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  kompetensi sebesar 11,286 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,286 > 1,98525$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Ini menandakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPKP perwakilan Sumatera Utara. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  skeptisme kompleksitas tugas sebesar -1,988 dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,988 < 1,98525$ ) dengan nilai signifikan 0,050. Ini menandakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit pada BPKP Sumatera Utara. Dengan demikian semakin tinggi kompleksitas seorang auditor, semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  skeptisme profesional sebesar 3,806 dimana ( $3,806 < 1,98525$ )  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan 0,000. Ini menandakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja audit pada BPKP Sumatera Utara. dengan demikian semakin tinggi skeptisme profesional yang dimiliki oleh auditor, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,694 dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $118,241 > 2,70$ ) dengan nilai signifikan 0,000. Ini menunjukkan bahwa

kompetensi, kompleksitas tugas dan skeptisme profesional berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Sumatera Utara. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi, dan skeptisme profesional maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan oleh BPKP Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan semakin tinggi kompleksitas tugas seorang auditor maka semakin rendah kualitas yang dihasilkan oleh BPKP Provinsi Sumatera Utara.

Hasil uji koefisien determinasi hipotesis dengan *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa 78,9% variasi variabel kualitas audit (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel kompetensi (X1), kompleksitas tugas (X2), dan skeptisme profesional (X3), Sisanya 21,1% merupakan variabel lain yang tidak diajukan.

## Daftar Pustaka

- Fitrawansyah. 2009. *Fraud dan Auditing*. Palembang: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multi Variete IBM SPSS 23* Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Junaidi. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Ed. 1, Yogyakarta
- Rai, I Gusti Agung. 2010. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat

- Sugyono. 2017. **Metode Penelitian Kebijakan**, Cetakan Pertama, Bandung:Alfabeta
- Widiarta. 2013. *Pengaruh Gender, Umur, dan Kompleksitas Tugas, Auditor pada Kualitas Audit. Issn:2302-8556. Universitas Udayana. Jurnal*
- Ningsih, Cahaya dan Dyan, Yuniartha. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Jurnal*
- Prasita dan Adi. 2007, "Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi", Fakultas Ekonomi Universitas Satya Wacana, edisi September 2007. **Jurnal**
- Rahayu, Kurnia Siti dan Ely, Suhayati. 2013. **Auditing**. Ed. 1, Yogyakarta:Graha Ilmu
- Riny, Sakta Pretty. 2015. *Pengaruh Kompleksitas Audit, Locus Of Control, Risiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit dengan Perilaku Disfungsional Auditor sebagai Variabel Intervening. Vol. 2. Faculti Of Economics Riau University. Jurnal*
- Rustriarini, Wayan Ni. 2013. *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja. Universitas Maharaja Denpasar. Jurnal*
- Rai, I Gusti Agung. 2010. **Audit Kinerja Pada Sektor Publik**. Jakarta: Salemba Empat
- Syarhayuti. 2016. *Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Auditor sebagai Variabel Moderating. Vol. 1, No. 1, Akuntansi Unismuh Makassar. Jurnal*
- Sedarmayanti. 2016. **Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil**. Cetakan Kelima. Bandung: PT Refika Aditama.
- Surtikanti, dan Sunarya Inneke. 2016. *Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional Audit Judgement. Universitas Komputer Indonesia. Jurnal*.
- Sugiarmini, Arlia dan Datriani, Kade. 2017. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, Etika, dan Role Stress Auditor terhadap Kualitas Audit. Vol. 9, No.1, Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. Jurnal*.
- Sutrisno, Edy. 2009. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Ed. 1, Jakarta: Kencana.
- Sugyono. 2017. **Metode Penelitian Kebijakan**, Cetakan Pertama, Bandung:Alfabeta
- Sulindawati, Dkk. 2014. *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. Vol.*

---

2, No. 1, Universitas Pendidikan  
Ganesha. **Jurnal.**

Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen*. Makassar: Alfabeta.

Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Widiarta. 2013. *Pengaruh Gender, Umur, dan Kompleksitas Tugas, Auditor pada Kualitas Audit*. Issn:2302-8556. Universitas Udayana. **Jurnal**

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Ed. 4, Jakarta: Rajawali Pers.

..... 2013. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wind, Ajeng. 2014. *Forensic Accounting Untuk Pemula dan Orang Awam*. Cetakan Kesatu. Jakarta: Dunia Cerdas

Yadiati, Winwin. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Cetakan ke 1, Jakarta:Kencana